

## **PEMBANGKITAN PEREKONOMIAN UMKM SARI MURNI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA DALANG**

**Ni Luh Gde Novitasari<sup>1)</sup>, Putu Kepramareni<sup>2)</sup>, Gusti Ayu Resky Pramesti  
Widyani<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: [luhgdenovitasari@yahoo.com](mailto:luhgdenovitasari@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Pandemi covid-19 telah membawa banyak perubahan bagi segala sektor khususnya perekonomian, salah satu perkonomian yang sedang diuji selama masa pandemi ini adalah UMKM Sari Murni. UMKM Sari Murni bergerak dibidang home industry yang menjual berbagai keripik seperti keripik pisang madu , keripik singkong cekuh dan jamu kunyit. Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan yang terjadi di UMKM Sari Murni menurunnya perekonomian akibat pandemic covid-19. Metode awal yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran yaitu pengamatan lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi di UMKM Sari Murni. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dapat membantu UMKM Sari Murni dalam pekerjaannya dengan mensosialisasikan pemasaran melalui meida sosial. Pembuatan desain label usaha agar masyarakat dapat mengenali produk. Mensosialisasikan program excel dalam pembukuan guna mempermudah mengetahui laporan keuangan dari penjualan produk. Dan peningkatan dalam kedisiplinan dalam protokol kesehatan dan kehygienisan produk dengan menyediakan stock masker dan sarung tangan plastik.

**Kata kunci:** covid-19, penurunan perekonomian, UMKM.

### **ANALISIS SITUASI**

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok. Menurut World Health Organization (WHO), covid-19 atau yang disebut dengan virus corona adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.

Penyebaran yang begitu mudah ini menyebabkan banyaknya kasus kematian dan lumpuhnya berbagai sektor secara global. Melihat kasus yang terus bertambah membuat pemerintah Indonesia menerapkan berbagai upaya dan kebijakan menangani pandemi Covid-19 dengan titik berat pada sektor kesehatan. Hal tersebut tampak dalam pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui Keppres Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 13 Maret 2020. Selain itu, pemerintah

mengeluarkan berbagai kebijakan, antara lain, menerbitkan berbagai aturan dan protokol/panduan kesehatan, kampanye cuci tangan-penggunaan masker-jaga jarak secara masif, menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai wilayah, melarang mudik lebaran, menyiapkan laboratorium untuk tes Covid-19, menjalankan tes Covid-19 di berbagai tempat, hingga penetapan tatanan normal baru. Kebijakan yang telah dibuat tersebut secara langsung berdampak positif namun secara tidak langsung juga dapat menimbulkan dampak negatif, salah satunya bagi sektor perekonomian yang terus melambat. Perekonomian yang terus melambat juga menyebabkan banyaknya masyarakat yang mulai kehilangan pekerjaannya. Banyak dari mereka yang kehilangan pekerjaan mulai untuk membangun usaha baru berupa UMKM, namun hal ini juga menyebabkan semakin banyaknya UMKM yang ada dan menyebabkan semakin ketatnya persaingan di sektor UMKM.

Adanya pandemic covid-19, banyak usaha mikro menengah kecil yang terdampak sehingga membuat perekonomian masyarakat menurun. Sama halnya yang terjadi dengan Ibu Ni Kadek Dewi Astiuti pemilik UMKM Sari Murni yang beralamat di Desa Dalang, Banjar Munduk Malang, Selemadeg Timur, Tabanan. Yang didirikan pada tahun 2019 juga terdampak akibat adanya pandemic covid-19 sehingga perekonomian Ibu Kadek menurun. Karena pemerintah menerapkan protokol kesehatan dan juga diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang menghambat penjualan sehingga pendapatan dari UMKM Sari Murni sangat minim. Maka terjadinya persoalan dimana UMKM Sari Murni mengalami penurunan persentase penjualan dan juga kurangnya masyarakat mengetahui produk dari UMKM Sari Murni karena belum adanya identitas dari produk.

Keterbatasan pemasaran produk usaha yang dilakukan Ibu Ni Kadek Dewi Astuti membuat usaha yang di jalani mengalami penurunan. Menurut manajemen produksi dan analisis ekonomi pemasaran yang dilakukan belum benar karena pemasaran produk belum dilakukan dengan baik. Pemasaran secara tradisional dan belum adanya nama merek tersendiri yang digunakan untuk membedakan produknya dengan yang lain membuat produk usahanya yang dimiliki belum terkenal dimasyarakat. Hal ini yang membuat usaha tersebut kalah saing dengan usaha baru lainnya dan tentu saja hal ini juga yang membuat usaha mengalami penurunan penjualan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dari hasil observasi dan interview langsung yang telah dilakukan dengan mitra yaitu dengan Ibu Kadek Dewi Astuti selaku pemilik UMKM Sari Murni didapatkan masalah yang dihadapi pada usahanya yaitu :

1. Akibat adanya pandemi covid-19 omzet penjualan mitra mengalami penurunan.

2. Belum Adanya Label dari produk yang dijual oleh mitra.
3. Kurang adanya pembukuan untuk merekap penjualan.
4. Kurang sadarnya kebersihan dan penerapan protokol kesehatan dalam proses produksi.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

UMKM Sari Murni ini mengalami penurunan penjualan akibat pandemi, karena pada awalnya beliau hanya melakukan pemasaran terhadap produknya dari mulut ke mulut dan juga hanya menyerahkan di warung-warung terdekat. Solusi yang dapat diberikan yaitu :

1. Membantu membuatkan akun media sosial seperti Facebook, WhatsApp dan Instagram sebagai media pemasaran agar penjualan produk meningkat.
2. Membuatkan design Label produk agar produk mudah dikenali oleh masyarakat dan memiliki daya tarik. Membantu membuatkan pembukuan keuangan agar mudah dalam pencatatan laba dan rugi usaha.
3. Membantu membuatkan pembukuan keuangan agar mudah dalam pencatatan laba dan rugi usaha
4. Pemberian sarung tangan dan masker agar produk selalu higienis dan mencegah menularnya covid-19

Dalam permasalahan ini target yang ingin dicapai untuk UMKM Sari Murni yaitu :

1. UMKM Sari Murni bisa memasarkan produk melalui media sosial dan diharapkan untuk penjualan meningkat dan produk dikenal luas oleh masyarakat.
2. Setelah produk UMKM diberi Label, produk lebih dikenal dan masyarakat bisa mengenali produk Sari Murni.
3. UMKM Sari Murni memiliki pembukuan agar bisa mengetahui laba dan rugi usaha.
4. Dalam proses produksi dan pengemasan agar lebih higienis dimana hal ini sangat penting bagi kesehatan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja Pengabdian Masyarakat dalam membangkitkan ekonomi hasil usaha UMKM dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19 yaitu metode observasi dengan pengamatan secara langsung ke tempat usaha, metode wawancara untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami pemilik usaha UMKM di tengah pandemic covid-19, dan metode dokumentasi salah satu bentuk

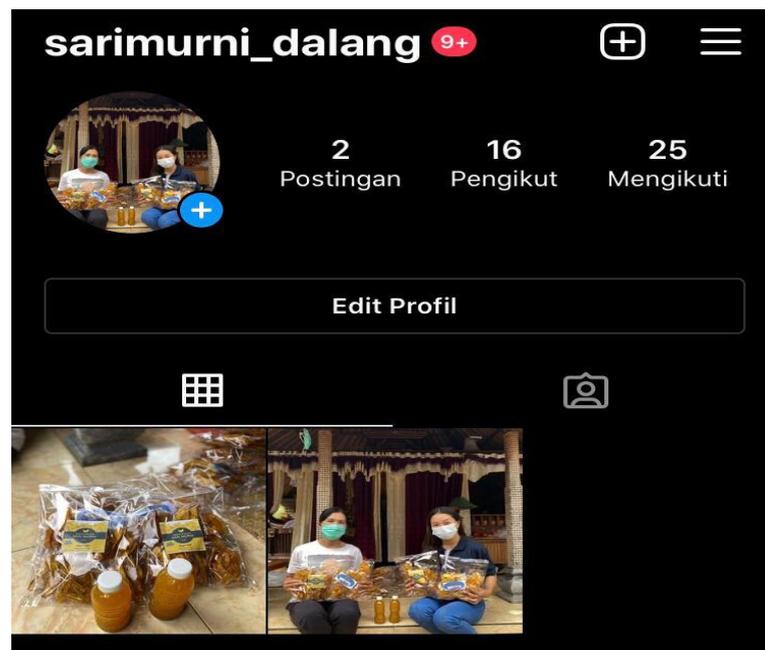
pengumpulan data. Pada kegiatan mengoptimalkan hasil usaha aneka kripik yang dijalani Ibu Ni Kadek Dewi Astuti di tengah masa pandemic dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan untuk memotong rantai penyebaran covid-19. Adapun langkah-langkah dalam kerja ini yaitu:

1. Observasi awal, permasalahan yang terjadi dalam usaha yang dijalani Ibu Ni Kadek Dewi Astuti
2. Penyusunan program kerja sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Ni Kadek Dewi Astuti
3. Penerapan program kerja, Penerapan ini guna membantu untuk memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Ibu Ni Kadek Dewi Astuti dalam usaha aneka kripik dan jamunya

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program kerja berhasil dilaksanakan dengan tema pembangkitan perekonomian UMKM Sari Murni akibat pandemic covid-19 dengan , membantu memasarkan produk melalui media sosial, membantu membuat label agar produk dapat dikenal dikalangan masyarakat, mengajarkan cara pembukuan melalui aplikasi excel untuk laporan laba/rugi dari penjualan, membantu memfasilitasi standar protocol kesehatan di tempat produksi seperti masker dan sarung tangan,telah selesai dilaksanakan tepat waktu dan diawasi langsung oleh pemilik usaha aneka kripik Ibu Ni Kadek Dewi Astuti.

1. Membantu membuat akun media sosial seperti Facebook, WhatsApp dan Instagram sebagai media pemasaran agar penjualan produk meningkat.  
Pelaksanaan nya dilakukan dengan cara membuat akun edia sosial dan memasarkan produk Memasarkan produk melauai media sosial untuk UMKM Sari Murni



*Gambar 3.1 Akun media sosial UMKM Sari Murni*

2. Membuatkan *design* Label

Membuat design label produk agar produk mudah dikenali oleh masyarakat dan memiliki daya tarik. Membuatkan desain label untuk produk agar masyarakat bisa mengenali produk dari UMKM Sari Murni dan juga sebagai pembeda dari produk lain



*Gambar 2. Pembuatan desain label produk*

3. Membantu membuatkan pembukuan keuangan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajarkan cara menggunakan aplikasi Excel untuk pembukuan laporan keuangan dari penjualan produk. Pembuatan pembukuan keuangan bertujuan agar UMKM mudah dalam pencatatan laba dan rugi usaha,



*Gambar 3. Mengajarkan pembukuan menggunakan aplikasi excel*

4. Pemberian sarung tangan dan masker

Memberikan sarung tangan plastik dan masker untuk tetap menjaga ke higienisan produk pada saat proses produksi dan mencegah menularnya covid-19



*Gambar 4 Pembagian masker dan sarung tangan plastik*

Adapun faktor pendukung keberhasilan adalah :

1. Pemilik UMKM Sari Murni Ibu Ni Kadek Dewi Astuti mendukung penuh kegiatan
2. Antusias peserta kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan protocol kesehatan dan pemasaran produk hasil usaha.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut Pada saat proses pembungkusan pekerja masih sangat sulit untuk membiasakan menggunakan sarung tangan plastik

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada usaha aneka kripik dan jamu kunyit asem milik Ibu Ni Kadek Dewi Astuti :

1. Partisipasi karyawan dalam kegiatan ini sangat tinggi terbukti dari antusiasnya dalam kehadiran mengikuti kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan protocol kesehatan dan pemasaran produk hasil usaha.
2. Partisipasi pemilik usaha aneka kripik dan jamu kunyit asem Ibu Ni Kadek Dewi Astuti dalam berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dan solusi yang penyelesaian masalah sehingga dapat merumuskan program kerja dan mendampingi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Usaha aneka kripik dan jamu kunyit asem milik Ibu Ni Kadek Dewi Astuti merupakan salah satu UMKM yang terletak di Desa Dalang, Banjar Munduk. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di UMKM Sari Murni milik Ibu Ni Kadek Dewi Astuti secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat telah menjalankan program kerja dalam rangka membantu meningkatkan omzet penjualan mitra, diantaranya membantu memasarkan produk melalui media sosial, membantu membuatkan design label produk, mengajarkan pembukuan melalui aplikasi excel dan memberikan sarung tangan plastik dan masker untuk menjaga ke higienisan dalam proses produksi dan pendampingan dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat.

Selalu menjaga kebersihan dan selalu menggunakan masker dan sarung tangan plastik pada saat proses produksi berlangsung untuk selalu menjaga ke higienisan dari produk UMKM Sari Murni, dan saling komunikasi untuk menjaga keharmonisan baik pemilik maupun karyawan.

## **Daftar Pustaka**

- Farhanah dan Sheila Respati. 2020. UMKM Terdampak Pandemi, Pemerintah dan Swasta Gotong Royong Dorong Pertumbuhan Ekonomi.
- Kompaspedia. Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 Sepanjang Semester II. Wikipedia. Pandemi COVID-19.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19) (diakses pada 16 April 2021)
- Mediakuangan. 2020. Penguatan UMKM di Tengah Resiko Resesi Ekonomi. Lexy J. Moleong (1991-135) pengertian wawancara
- Sugiyono (2017) pengertian Dokumentasi , Wikipedia.2020. Pandemi Covid-19.